



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN
DI SMP PERGURUAN ISLAM AN NIZAM MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

PUTRI INDAH UTAMI

NIM. 30.71.63.134

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP
PERGURUAN ISLAM AN NIZAM MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

PUTRI INDAH UTAMI
NIM : 30.71.63.134

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Makmur Syukri, M.Pd
NIP : 196806081994031009

Pembimbing II

Drs. Yasin, MA
NIP : 195602031979031001

Ketua Prodi MPI

Drs. Syafril Fadillah Marpaung, M.Pd
NIP: 196702052014111001

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2021**

ABSTRAK



Nama : Putri Indah Utami

NIM : 0307163134

Pembimbing I : Dr. Makmur Syukri, M.Pd

Pembimbing II : Drs. H. Muhammad Yasin, MA

Judul : Implementasi Manajemen
Pembiayaan Pendidikan di SMP
Perguruan Islam An Nizam
Medan

Penelitian ini bertujuan mengetahui Implementasi Manajemen Pembiayaan di SMP Swasta Perguruan Isman An Nizam Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan mengambil kepala sekolah, komite sekolah, tata usaha, dan 1 orang guru sebagai sampel penelitian. Mengamati permasalahan yang terjadi di SMP Swasta Perguruan Isman An Nizam Medan, yang terkait dengan pembiayaan pendidikan. Serta mengadakan wawancara/tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan pihak pihak yang kompeten dengan bidang sarana dan prasarana yang kemudian dicatat dan hasilnya dicatat, kemudian diolah dengan hasil olah pikir yang logis baru kemudian disajikan dalam bentuk tulisan baku.

Hasil penelitian yang diperoleh di SMP Swasta Perguruan Isman An Nizam Medan menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang diperoleh dari 1 Tata Usaha dan 1 orang guru melalui pertanyaan yang diajukan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat khususnya pihak SMP Swasta Perguruan Isman An Nizam Medan sebagai penambah wawasan pengetahuan dalam hal Implementasi Manajemen Pembiayaan di lembaga pendidikan atau sekolah, sebagai bahan asupan tentang arti pentingnya Manajemen Pembiayaan Pendidikan bagi sekolah, sehingga segala hal yang direncanakan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tujuan pendidikan yang berkualitas dapat tercapai.

Pembimbing I

Dr. Makmur Syukri, M.Pd
NIP :196806081994031009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kita karunia yang begitu besar sehingga yang dengan karunianya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, dan tentunya tidak pernah terlepas dari nikmat Allah yang telah Allah SWT berikan sehingga tugas wajib dan perjuangan disemester akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, yang dengan judul :

“IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP SWASTA PERGURUAN ISLAM AN NIZAM MEDAN”

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sebab penulis masih memiliki kekurangan dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi berkat bimbingan serta arahan dari bapak-bapak dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing skripsi. Dalam kesempatan ini saya berterimakasih kepada Bapak Dr. Makmur Syukri, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Drs. Yasin, MA sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan dan kejanggalan baik yang

menyangkut teknis maupun segi ilmiahnya. Oleh sebab itu penulis membuka diri untuk menerima kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca dalam rangka perbaikan.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memunculkan terobosan baru didalam dunia pendidikan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu Manajemen Pendidikan Islam di lembaga pendidikan dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Medan, 2020

PUTRI INDAH UTAMI
NIM: 030716313

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dalam hal ini saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Buyaku tersayang **H. Ghufron Is** dan Ibundaku tercinta **Hj. Yusminar** yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, serta menyekolahkan peneliti sampai perguruan tinggi hingga selesai dan begitu banyak memberikan yang terbaik serta kasih sayang yang luar biasa hingga sampai saat ini. Terimakasih atas dukungan, nasehat, doa yang diberikan sehingga saya mampu untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
2. Pakdeku **Dr. H. Bukhari Is, MM., Kons** dan Budeku **Dra. Hj. Suryatik M.Pd**
3. Pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Bapak Rektor **Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA**
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak **Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd** sebagai ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada penulis

sehingga mampu menyelesaikan program perkuliahan sesuai dengan yang diharapkan.

6. Bapak **Dr. Makmur Syukri, M.Pd** sebagai pembimbing I dan Bapak **Drs. Yasin, MA** sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Pegawai prodi Manajemen Pendidikan Islam
8. Bapak **Robin Ginting, S.Pd** Kepala SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan, Bapak **Zulfahmi Siregar, S.Pd** selaku Wakil Kepala SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan, Ibu **Maulina Sari Gultom, S.P** dan Bapak **Jafri S.Ak, M.M** sebagai Ketua Tata Usaha serta seluruh dewan guru beserta staf administrasi SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan yang telah memberikan kontribusi data-data kepada penulis dalam proses penelitian.
9. Kepada abangku tersayang **Muhammad Abrori SH, Ahmad Mirza Khan S.kom**, dan **Irfan Fiddin S.Pd**, dan Kakak iparku **Rena Roy, Nurul Fitri Siregar S.Pd, M.Pd** yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi kepadaku sehingga memudahkan penulis dalam melakukan studi selama perkuliahan.

10. Seluruh rekan-rekan yang telah memberikan dorongan terutama sahabatku tersayang yang sangat saya sayangi **Indah Khofifah Sari** dan **Anggik Deliacitra Hrp** yang selalu ada dikala suka dan duka sehingga penulis dapat memaknai hidup.

11. Kepada Sahabatku **Rahmadhani, Nurul Insani Nst, Desi Amelia Ritonga** dan **Yuni Afrilita**. Sagala yang telah banyak memberikan masukan, dukungan dalam hal apapun sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016 khususnya buat MPI-3.

Semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat sesuai dengan amal kebaikan yang telah diberikan. Aaamiin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca, bagi dunia pendidikan pada umumnya dan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam pada khususnya.

Medan, Agustus 2020

Putri Indah Utami
NIM: 0307163134

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN	9
1. Perencanaan	11
2. Pengorganisasian.....	13
3. Pelaksanaan.....	14
4. Pengawasan.....	15
B. PENGAWASAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN	19
C. MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN	20
1. Pengertian Pembiayaan Pendidikan	20
2. Tujuan Pembiayaan Pendidikan.....	26
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan Metode Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	29
C. Prosedur Pengumpulan Data.....	30
D. Analisis Data	31
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	32

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A	Temuan Umum	34
1	Sejarah Berdirinya SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan	34
2	Visi dan Misi SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan	35
3	Tujuan Berdirinya SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan.....	36
4	Struktur Organisasi SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan	36
5	Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan	38
6	Siswa	39
7	Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan	39
B	Temuan Khusus Penelitian.....	42
1	Perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan	43
2	Pengorganisasian manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan	44
3	Proses pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan	45
4	Pengawasan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan.....	46
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	47
B.	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Tenaga Pendidikan dan Kependidikan SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan.....	38
Tabel 1.2 Data Siswa SMP Perguruan Islam An Nizam Medan.....	40
Tabel 1.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Perguruan Islam An Nizam Medan.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Pedoman Wawancara.....	56
Lampiran 2	:Blanko Cheklis.....	60
Lampiran 3	:Pedoman Dokumentasi.....	61
Lampiran 4	:Dokumentasi Wawancara.....	62
Lampiran 5	:Surat Izin Riset dan Surat Balasan dari SMP Perguruan Islam An Nizam Medan.....	65

:

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (di sekolah). Tujuan pendidikan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif dapat dicapai dengan adanya biaya pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk mencapai tujuan Nasional Negara Indonesia.

Dalam Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945 pada pasal 31 ayat 1 s/d 3 menyatakan bahwa: *(1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; serta (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.* Pentingnya pendidikan sebagai upaya dalam mewujudkan tujuan nasional, maka wajib bagi pemerintah untuk terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan bangsa indonesia.

Berbicara mengenai sistem pendidikan, tujuan dari sebuah pendidikan adalah untuk mencerdaskan bangsa. Terdapat banyak faktor yang akan menunjang keberhasilan sebuah pendidikan, tidak terkecuali masalah tentang biaya. Artinya, faktor biaya bukanlah faktor utama keberhasilan sebuah pendidikan akan tetapi biaya dijadikan sebagai penyempurna bagi faktor lainnya. Biaya yang dikeluarkan maupun yang diperoleh, akan efektif dan efisien bila digunakan dengan baik.

Biaya pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain besar kecilnya sebuah institusi, jumlah siswa, tingkat gaji guru atau dosen yang disebabkan oleh bidang keahlian atau tingkat pendidikan, rasio siswa berbanding guru dan dosen, kualifikasi guru, tingkat pertumbuhan penduduk (khususnya

negara berkembang), perubahan kebijakan dari penggajian atau pendapatan (revenue theory of cost).¹

Pernyataan di atas jelas menggambarkan bahwa biaya pendidikan bukan sesuatu yang mudah untuk menjalankannya, hal itu perlu adanya manajemen yang baik dari berbagai pihak yang bersangkutan, baik dari pemerintah, sekolah, maupun masyarakat sekitar. Efektivitas dan efisiensi dalam biaya pendidikan akan berdampak positif khususnya dengan situasi makro, yaitu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial sebagai dampak dari hasil pendidikan. Pada tingkat mikro, individu yang berpendidikan cenderung lebih baik, memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan kesehatan yang baik.²

Di Indonesia, peran pemerintah dalam membantu pembiayaan pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 3 amandemen ke 4 menyatakan bahwa, “Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”.

Kemudian tanggung jawab terhadap pendanaan pembiayaan pendidikan merupakan tanggung jawab antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan pasal 2 yaitu, “Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat”.

¹ Akdon, dkk., Manajemen Pembiayaan Pendidikan, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 9.

²*Ibid.*, hal. 19.

Sebagai bentuk dari peran pemerintah terhadap pendanaan pendidikan. Pemerintah telah menyediakannya dalam jalur anggaran rutin dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK) yang dialokasikan kepada semua sekolah untuk setiap tahun ajaran. Dana ini lazim disebut dana rutin. Besarnya dana yang dialokasikan di dalam DIK biasanya ditentukan berdasarkan jumlah siswa kelas I, II, III. Selain itu, pemerintah juga memberi bantuan berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan secara berkala. Dana BOS digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah.

Pemerintah memegang peran penting dalam hal ini, demi tercipta situasi dan kondisi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan sebagaimana yang dicantumkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Pasal 4 Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa prinsip penyelenggaraan pendidikan, yaitu: pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.³

Yang dimaksud dengan diskriminatif pada amanat Undang-undang di atas adalah mengenai pembiayaan atau dana dalam pendidikan, sikap diskriminatif tidak diharapkan pada penyelenggaraan pendidikan, karena setiap warga negara memiliki hak mendapat pendidikan yang dibutuhkan sehingga tujuan pendidikan menjadikan warga negara yang beradab dan berakhlak dapat tercapai.

Dalam pencapaian pendidikan yang berkualitas, pendidikan mempunyai standar acuan pendidikan yang diharapkan. Acuan ini dijadikan standart dalam sebuah lembaga pendidikan agar tuju pendidikan yang berkualitas dapat tercapai. Diantara standar yang menjadi acuan ialah:

³Ferdi W.P, "Pembiayaan Pendidikan Suatu Kajian Teoritis", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 19 No. 4, Tahun 2013, h. 566.

1. *Standar kompetensi lulusan*, standar kompetensi lulusan berfungsi sebagai pedoman sebagai penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Proses penilaian dalam menentukan kelulusan dalam hal kognitif, afektif, psikomotorik.
2. *Standar isi kurikulum*, standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi pada lulusan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kurikulum berdasarkan proses pendidikan terkait dengan independensi materi yang disajikan guru kepada peserta didik. Isi kurikulum berhubungan dengan relevansi, kondisi interdisiplin dan karakteristik pengetahuan dan pengalaman belajar yang terkait dengan apa yang dipelajari peserta didik.
3. *Standar proses*, ialah proses pembelajaran yang diajarkan pada satuan pendidikan. Artinya segala kegiatan yang berlangsung didalam kelas, biasa disebut dalam kegiatan belajar mengajar . baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran.hal semua itu harus disusun serapi mungkin, agar kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas dapat berjalan dengan baik.
4. *Standar pendidik dan tenaga kependidikan*, seorang pendidik yang terdapat disuatu instansi pendidikan harus mempunyai kompetensi yang baik. Pengembangan kompetensi bisa berupa pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah ataupun dari pemerintah daerah. Hal ini bertujuan agar pendidik dan tenaga pendidik berkopetensi dalam

bidangnya, mudah mengalami segala problematika yang dihadapi dalam pekerjaan diruang lingkup lembaga pendidikan.

5. *Standar sarana dan prasarana*, karakteristik institusi pendidikan yang berkualitas ialah dengan memiliki sarana dan prasarana yang baik. Mencakup ruang belajar, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, dalam keadaan baik. Artinya semua berfungsi seutuhnya.
6. *Standar pengelolaan pendidikan*, standar pengelolaan ialah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi atau nasional agar tercapai efisiensi efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
7. *Standar pembiayaan pendidikan*, pembiayaan pendidikan memiliki tiga hal (a) biaya pendidikan (b) biaya penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan (c) biaya pribadi peserta didik.
8. *Standar penilaian pendidikan*, penilaian hasil belajar oleh pendidik penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

Pemerintah memiliki delapan standar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, salah satunya yaitu melalui standart pembiayaan pendidikan. Dalam pencapaian tujuan pendidikan standar pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting, yang masuk dalam kategori standar pendidikan pemerintah.

Dapat dikatakan tanpa adanya biaya kegiatan yang dilakukan tidak akan berjalan maksimal. Terlebih pada proses pendidikan disekolah. Biaya yang

berasal dari pemerintahan pusat, daerah, ataupun orangtua harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Artinya segala biaya yang ada harus dipergunakan secara tepat, sesuai tingkat kebutuhan dalam mewujudkan proses pendidikan yang bermutu sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam setiap jenjang pendidikan. Pendidikan tanpa didukung dengan biaya yang memadai, maka proses pendidikan disekolah tidak akan berjalan sesuai harapan. Pendidikan yang diharapkan hanya sebuah impian jika tidak didukung dengan biaya yang memadai.

Pemerintahan menanggapi serius tentang pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. Hal ini membuktikan bahwa pemerintahan telah berupaya untuk memajukan pembangunan dalam bidang pendidikan. Akan tetapi anggaran yang ada tersebut belum mencukupi segala keperluan yang dibutuhkan dalam menunjang proses pendidikan pada semua sekolah yang ada Indonesia.

Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan**"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas peneliti maka fokus penelitian ini yakni,

1. Bagaimana perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan?

3. Bagaimana proses pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan?
4. Bagaimana pengawasan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan.
2. Mengetahui pengorganisasian manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan.
3. Mengetahui proses manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan.
4. Mengetahui pengawasan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Menambah khasanah pustaka bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
 - 2) Manfaat bagi lembaga yakni kampus UINSU Medan dapat memberikan referensi bagi perpustakaan UINSU Medan. Khususnya untuk mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi SMP Perguruan Islam An Nizam dan seluruh jajarannya

Memberikan masukan dan pemikiran yang transformatif tentang manajemen pembiayaan pendidikan agar dalam pelaksanaannya lebih efektif dan efisien. Selain itu sebagai sumber tambah wawasan, bahan introspeksi semua pihak SMP Perguruan Islam An Nizam sudah sejauh mana berkontribusi dalam manajemen pembiayaan pendidikan yang telah dilaksanakan.

2) Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya manajemen pembiayaan pendidikan. Serta dapat menjadi referensi kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

3) Bagi Pembaca

Sebagai pengalaman belajar yang sangat berharga untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan bekal untuk masa depannya bagaimana dalam melaksanakan manajemen pembiayaan pendidikan yang baik sebagai bentuk pengamalan ilmu yang telah didapatkan di kampus UINSU Medan tercinta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia implementasi merupakan pelaksanaan dan penerapan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi juga dapat dikatakan suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

Implementasi pembiayaan pendidikan dalam kaitannya meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung (*direct cost*) biaya pengeluaran secara tidak langsung yang menunjang proses pendidikan yang dalam hal ini berupa keuntungan yang hilang dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang yang dikorbankan oleh siswa selama belajar.

Implementasi pembiayaan ini sendiri masuk dalam kategori pembuatan rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS). Ada dua bagian pokok anggaran yang harus diperhatikan dalam penyusunan RAPBS, yaitu:

Pertama, rencana sumber atau target penerimaan atau pendapatan dalam suatu tahun yang bersangkutan termasuk didalamnya keuangan yang bersumber dari kontribusi orangtua/wali siswa, sumbangan individu atau organisasi, sumbangan pemerintah dan hasil usaha. *Kedua*, rencana penggunaan keuangan dalam satu tahun yang bersangkutan. Semua penggunaan uang sekolah dalam satu tahun anggaran perlu direncanakan dengan baik agar kehidupan sekolah dapat berjalan dengan baik.

Rencana sumber pendapatan dan rencana pengeluaran dapat direncanakan melalui rencana tahunan yaitu Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Hal yang menyangkut dengan biaya yang diterima harus sesuai dengan pengeluaran yang akan dilakukan.

Lipham mengungkap ada empat fase kegiatan pokok penyusunan anggaran sebagai berikut:

1) Perencanaan Anggaran

Merupakan kegiatan mengidentifikasi tujuan, menentukan prioritas, menjabarkan tujuan kedalam penampilan operasional yang dapat diukur, menganalisis alternative pencapaian tujuan dengan analisis cost effectiveness, membuat rekomendasi alternatif pendekatan untuk pencapaian sasaran.

2) Mempersiapkan Anggaran

Menyesuaikan kegiatan dengan mekanisme anggaran yang berlaku, bentuknya, distribusi, dan sasaran program pengajaran perlu dirumuskan dengan jelas. Melakukan inventarisasi kelengkapan peralatan, dan bahan-bahan yang telah tersedia.

3) Mengelola Pelaksanaan Anggaran

Mempersiapkan pembukuan, melakukan pembelanjaan dan membuat transaksi, membuat perhitungan, mengawasi pelaksanaan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku, serta membuat laporan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan.

4) Menilai Pelaksanaan Anggaran

Menilai pelaksanaan proses belajar-mengajar, menilai bagaimana pencapaian program, serta membuat rekomendasi untuk perbaikan yang akan datang. Segala hal yang menyangkut tentang jenis hal pengeluaran harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk menunjang proses pendidikan yang berjalan disekolah.

Dilain hal, implementasi manajemen pembiayaan pendidikan mengacu pada fungsi manajemen pembiayaan itu sendiri, yaitu merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mempertanggung jawabkan. Tujuannya untuk mencapai tujuan sekolah yang telah direncanakan.

Ada beberapa fungsi dari implementasi manajemen pembiayaan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan manajemen, perencanaan berarti keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan merupakan langkah pertama dalam proses anggaran belanja bagi orang yang mengetahui semua unsur organisasi. Keberhasilan perencanaan sangat menunjang keberhasilan kegiatan manajemen secara keseluruhan.⁴

Planning (perencanaan) berarti merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau aktivitas. Menurut Johnson berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah

⁴ Akbar, R. 2009. Pembiayaan Pendidikan, <http://raisulakbar.wordpress.com> (online), (diakses 1 Juli 2009).

ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen pembiayaan ini perencanaan sangat diperlukan agar dapat tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang efektif dan efisien.

Perencanaan juga dapat dikatakan sebagai suatu proses yang memikirkan menetapkan kegiatan atau program yang dilakukan dimasa yang akan datang untuk tujuan tertentu. Depdiknas manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan yang meliputi pencatatan, perencanaan pelaksanaan pertanggungjawaban, dan pelaporan, dengan demikian, manajemen keuangan sekolah. Dapat dikatakan juga manajemen keuangan sekolah menyangkut tentang merencanakan uang yang akan dialokasikan untuk hal apa, dalam hal ini untuk memajukan mutu pendidikan kedepannya.

Menurut Minarti, pada tahap perencanaan, analisis kebutuhan pengembangan sekolah dalam kurun waktu tertentu menjadi focus utama yang perlu diperhatikan. Kebutuhan dalam satu tahun anggaran, lima tahun, sepuluh tahun, bahkan dua puluh lima tahun.

Pendapat di atas dapat kita pahami bahwa perencanaan sebagai alat untuk menganalisis segala kebutuhan sekolah baik itu satu tahun maupun berpuluh tahun berikutnya. Oleh karena itu, perlu adanya skala prioritas terhadap kebutuhan sekolah dan perlu memperhatikan kembali akan tersedianya waktu, tenaga, dan jumlah dana yang tersedia secara komprehensif.

Dalam Ayat al Qur'an yang berkenaan dengan perencanaan terdapat dalam (QS. Al-Hasyr: 18)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

Hai orang-orang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap hari memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). (Qs. al-Hasyr: 18)

Maksud dari menjauhkan diri dan berbuat baik pada ayat tersebut, adalah semua tindakan atau perbuatan hendaklah dipikirkan terlebih dulu, kemudian diikhtiarikan agar mendapatkan hasil sebesar-besarnya dan kerugian sekecil-kecilnya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian ialah kerjasama dua orang atau lebih dalam suatu koordinasi yang terpadu untuk mencapai tujuan kelompok yang telah ditetapkan. Pengorganisasian juga merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dengan demikian setiap orang yang bekerja dalam bidangnya dapat bekerja bersama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dengan adanya pengorganisasian dalam manajemen pembiayaan ini pihak yang terkait didalamnya dapat bekerja sama dengan staf yang berkaitan dibidang tersebut. Dengan adanya pengorganisasian dalam manajemen pembiayaan ini pihak terkaitpun dapat bekerja dengan bidangnya tersebut tanpa harus mengambil alih bidang lainnya. Dengan begitu tercapailah suatu pengorganisasian sekolah yang telah direncanakan sebelumnya.

Dari uraian di atas dapat difahami bahwa pengorganisasian merupakan fase kedua setelah perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang perlu dilaksanakan itu terlalu berat untuk ditangani oleh satu orang saja. Dengan demikian diperlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif. Banyak pikiran, tangan, dan keterampilan dihimpun menjadi satu yang harus dikoordinasi bukan saja untuk diselesaikan tugas-tugas yang bersangkutan, tetapi juga untuk menciptakan kegunaan bagi masing-masing anggota kelompok tersebut terhadap keinginan keterampilan dan pengetahuan.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yakni penerimaan dan pengeluaran.

a) Penerimaan

Dimana penerimaan merupakan sumber dana yang dibutuhkan oleh sekolah baik dari inter sekolah seperti iuran siswa maupun bantuan dari luar seperti instansi pemerintah maupun swasta. Penerimaan uang sekolah dari sumber-sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan selaras dengan ketetapan yang disepakati, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah.

Penerimaan keuangan sekolah tersebut bersumber dari pemerintah, penerimaan khusus untuk pendidikan seperti bantuan atau pinjaman luar negeri yang diperuntukkan bagi pendidikan, uang sekolah dan sumbangan sukarela dari orang tua maupun masyarakat. Pola manajemen keuangan sekolah

terbatas pengelolaan dana tingkat operasional. Salah satu kebijakan keuangan sekolah adalah adanya pencairan tambahan dana dan partisipasi masyarakat, selanjutnya cara pengelolaannya dipadukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b) Pengeluaran

Dana yang diperoleh dari berbagai sumber perlu dipergunakan secara efektif dan efisien. Artinya, setiap perolehan dana dalam pengeluarannya harus didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang telah disesuaikan dengan perencanaan pembiayaan pendidikan disekolah. Pengeluaran tersebut berhubungan dengan pembayaran uang sekolah untuk pembelian beberapa sumber atau input dari prestasi sekolah seperti tenaga administrasi, guru, bahan-bahan, perlengkapan, dan fasilitas sekolah.

Pembayaran merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah seperti tenaga administrasi, guru, bahan - bahan, perlengkapan dan fasilitas. Ongkos menggambarkan seluruh sumber yang digunakan dalam proses sekolah, apakah digambarkan dalam anggaran biaya sekolah atau tidak. Ongkos dari sumber sekolah menyumbangkan atau tidak terlihat secara akurat.

Allah Swt, menjelaskan didalam Alquran Surat Albaqarah/2 ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ؕ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ

مَمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤُا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا نَبَّيْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ اللَّهُ ۝ ٢٨٢

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

⁵Q.S. AlBaqarah/282

4. Pengawasan

Pembiayaan bertujuan untuk mengukur, membandingkan, menilai alokasi biaya dan tingkat penggunaannya. Dengan kata lain, pengawasan ini diharapkan dapat mengetahui sampai dimana tingkat efektivitas dan efisiensi dari penggunaan sumber dana yang tersedia.

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk menepatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau pekerjaan/kegiatan yang sedang atau telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Kegiatan pengawasan pada dasarnya untuk membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Dengan proses pembiayaan pendidikan disekolah, pengawasan ialah proses mengawasi atau memantau segala kegiatan, untuk memastikan rencana tujuan awal yang dapat dicapai.

Dengan melakukan pengawasan pihak sekolah mampu mengetahui sejauh mana proses pengelolaan pembiayaan disekolah mampu mengetahui sejauh mana proses pengelolaan pembiayaan disekolah dapat berjalan dengan baik dan efisien.

Menurut Likert, suatu pengawasan akan berfungsi secara efektif jika perhatiannya ditekankan pada beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pengawasan harus memungkinkan manajer dan para pegawainya merencanakan dan mengukur prestasi kerjanya sehingga keputusannya dapat dijadikan sebagai dasar pengetahuan dan perkiraan yang dapat diinformasikan.
- 2) Suatu pengawasan memungkinkan para manajer mendeteksi deviasi yang ada pada waktu mengerjakan control tersebut.

- 3) Pengawasan harus dapat menjadi motivasi yang merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
- 4) Pengawasan mampu menjadi media komunikasi yang mencakup konsep-konsep umum untuk membicarakan kemajuan organisasi.
- 5) Pengawasan harus memungkinkan sebagai alat untuk menetapkan penghargaan, penyeleksian, dan kompensasi berdasarkan suatu prestasi kerja yang sebenarnya, daripada berdasarkan perkiraan tentang perilaku bawahannya.⁶

B. Pengawasan Pembiayaan Pendidikan

Proses pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan penggunaan anggaran merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam sebuah manajemen keorganisasian, lebih-lebih dalam organisasi sekolah seperti SMP. Pengawasan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk bisa memastikan semua kegiatan operasional berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan juga penting untuk menilai tercapai atau tidaknya tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang diharapkan. Hal ini juga dianggap penting karena dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan operasional, para anggota organisasi yang terlibat tidak luput dari berbagai kelemahan dan keterbatasan.

Salah satu fungsi manajemen adalah pengawasan. Yang mana pengawasan merupakan suatu upaya untuk lebih menjamin bahwa semua kegiatan operasional berlangsung sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan

⁶ Suslistyorini, Manajemen Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 137.

merupakan kegiatan yang bersifat sistematis untuk memantau penyelenggaraan kegiatan operasional untuk melihat apakah tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang diharapkan tercapai atau tidak sesuai tujuan yang ditetapkan.

C. Manajemen Pembiayaan Pendidikan

1. Pengertian Pembiayaan Pendidikan

Menurut Husnan dan Enny, manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut sebagai manajer keuangan. Meskipun demikian, kegiatan keuangan tidak terbatas dilakukan oleh mereka yang memiliki jabatan seperti direktur keuangan, manajer keuangan dan lain-lain.

Menurut Weston dan Brigham, manajemen keuangan ialah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan kekayaan organisasi, khususnya organisasi perusahaan atau organisasi bisnis.

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu sistem yang sentral dalam pendidikan, pembiayaan bagian dari pendukung penyelenggaraan pendidikan karena menyangkut tentang pembiayaan operasional penyelenggaraan pendidikan dari hal yang terkecil sampai kepada pembiayaan operasional yang besar. Penggunaan pembiayaan yang mendukung pada peningkatan mutu pendidikan

yang tepat sasaran dengan memenuhi sistem tata kelola manajemen keuangan lembaga pendidikan harus dipahami dalam pelaksanaan pembiayaan pendidikan.⁷

Biaya pendidikan merupakan dasar empiris untuk memberikan gambaran karakteristik keuangan sekolah. Analisis efisiensi keuangan sekolah dalam pemanfaatan sumber-sumber sekolah dari hasil (out put) sekolah dapat dilakukan dengan cara menganalisis biaya satuan (unit cost) persiswa. Biaya satuan persiswa adalah biaya satuan rata-rata persiswa yang dihitung dari total pengeluaran sekolah dibagi seluruh siswa yang ada disekolah dalam waktu tertentu.

Allah Swt, menjelaskan dalam Alquran Surat Al-Mujadillah/58: 12-13

yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُجِئْتُمُ الرِّسُولَ فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَةٌ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَأَطْهَرٌ فَإِن لَّمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٢ ءَأَسْفَقْتُمْ أَن تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقْتُمْ فَإِذْ لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٣⁸

Artinya:

Hai orang-orang beriman, apabila kamu Mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum pembicaraan itu. yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih; jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) Maka Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.(12). Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu memberikan sedekah sebelum Mengadakan pembicaraan dengan Rasul? Maka jika kamu tiada memperbuatnya dan Allah telah memberi taubat kepadamu Maka dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, taatlah

⁷ Masditou, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu".
Jurnal Ansiru PAI, Vol. 1 No. 2, Tahun 2017, h. 1.

⁸ Q.S. AlMujadilah/12-13

kepada Allah dan Rasul-Nya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (13).

Surat al-Mujadilah ayat 12-13 memberikan gambaran tentang konsep pembiayaan pendidikan dalam islam. Ayat 12 memberikan pelajaran bahwa satu riwayat berkaitan dengan turunnya ayat ini menjelaskan bahwa pendidikan itu jangan terlalu murah. Dalam ayat ini Allah memberikan persyaratan kepada kaum muslimin yang hendak belajar kepada Rasulullah saw untuk mengeluarkan sedekah kepada fakir miskin. Mengeluarkan sedekah dalam ayat ini bias kita asumsikan sebagai biaya pendidikan (pembelajaran) yang harus dikeluarkan oleh sipencari ilmu. Tujuan yang paling utama dalam biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh peserta didik adalah untuk menunjang kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar.⁹

Selanjutnya ayat 13 dalam surat Al-Mujadilah ini memberikan pelajaran khususnya bagi mereka yang memangku tanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan. Dalam ayat ini Allah Swt. Memberikan kepada kaum muslimin yang mau belajar kepada Rasulullah saw, tapi mereka tidak mampu memberi sedekah kepada fakir miskin, maka Allah memberikan keringanan berupa penggantian kewajiban dengan mendirikan solat atau membayar zakat dan taat kepada Allah dan rasul-Nya.¹⁰

Menurut pendekatan manajemen, pembiayaan pendidikan merupakan pondasi dasar dalam mekanisme penganggaran. Penentuan biaya akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektifitas kegiatan dalam suatu organisasi

⁹ Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2017), h. 122.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 123.

yang akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu standar pendidikan yang dibuat oleh pemerintah, sebagai syarat mencapai pendidikan yang bermutu. Dalam hal ini pembiayaan pendidikan memiliki komponen dalam kaitannya yaitu biaya langsung, biaya tidak langsung, dan biaya rutin sekolah. Pembiayaan pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kajian manajemen pendidikan. Akan tetapi pembiayaan pendidikan mempunyai kajian tersendiri dalam kaitannya, dan mempunyai fungsi dalam prosesnya. Fungsi pembiayaan pendidikan yaitu bagaimana memperoleh biaya dan mempergunakan biaya tersebut.

Manajemen pembiayaan pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya biaya, begitu juga minimnya biaya yang terdapat dalam lembaga pendidikan dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan yang telah ditentukan. Biaya merupakan segala ruh kegiatan yang ada. Tanpa ada biaya segala kegiatan yang telah direncanakan sebaik mungkin tidak akan dapat berjalan. Suatu biaya penting keberadaannya dalam organisasi, terlebih dalam dunia pendidikan. Akan tetapi bukan seberapa besar dari biaya yang akan dipergunakan atau dikeluarkan melainkan biaya tersebut direncanakan untuk apa, dan bagaimana cara penggunaannya tersebut. Artinya segala hal yang akan dilakukan harus sesuai dengan segala literature yang telah direncanakan sejak awal.

Pembiayaan merupakan salah satu komponen penting yang terdapat dalam system pendidikan. Tanpa adanya biaya yang mendukung pada proses pelaksanaan pendidikan, pendidikan yang bermutu hanya ada dalam angan angan semata. Segala hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan yang berjalan

disekolah berkaitan dengan biaya. Dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan merupakan proses mendapatkan dan mengatur pengeluaran berupa uang, barang, atau jasa melalui sumber daya manusia.

Biaya juga merupakan keseluruhan pengeluaran baik yang bersifat uang maupun buku uang, sebagai ungkapan tanggung jawab semua pihak terhadap upaya pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Biaya pendidikan adalah seluruh pengeluaran baik yang berupa uang maupun buku uang sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua pihak (masyarakat, orangtua, dan pemerintah) terhadap pembangunan pendidikan agar tujuan pendidikan agar dicita citakan tercapai secara efektif dan efisien. Secara sederhana biaya pendidikan dapat divisualisasikan melalui gambar sebagai berikut:¹¹

Berdasarkan penjelesan diatas ada beberapa yang menjelaskan tentang manajemen pembiayaan pendidikan salag satunya yaitu:

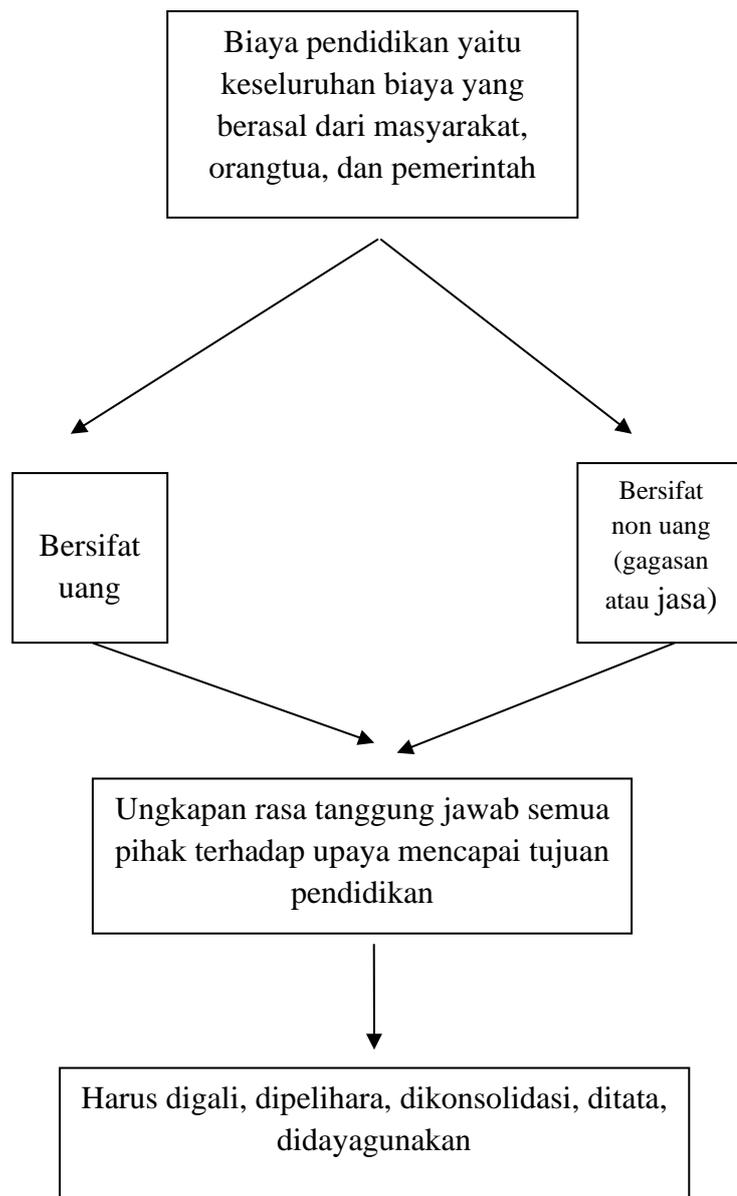
إِلَّا شُرُوطِهِمْ عَلَى وَالْمُسْلِمُونَ حَرَامًا أَحَلَّ أَوْ حَلَالًا حَرَّمَ صَلُحًا إِلَّا الْمُسْلِمِينَ بَيْنَ جَائِزِ الصُّلْحِ
{الترمذي رواه} حَرَامًا أَحَلَّ أَوْ حَلَالًا حَرَّمَ شَرْطًا

Artinya: perdamaian dapat dilakukan diantara kaum muslimim kecuali pedamaian yang menghaamkan yang halal atau yang menghalalkanyg haram, dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.

Hadis tersebut dianggap sebagai pemicu kaum muslimin untuk berjuang mendapatkan materi atau harta dengan berbagai cara asalkan mengikuti aturan aturan yang telah diteapkan. Aturan-aturan tersebut diantaranya, carilah yang halal

¹¹ Mattin & Nurhattati Fuad, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, (Jakarta: Gaja Grafindo Persada, 2014), h. 8.

lagi baik; tiak menggunakan cara-cara batil; tidak berlebih-lebihan atau melampaui batas; tidak dizalimi maupun menzalimi; menjauhkan diri dari unsur riba, maisir, (perjudian dan spekulasi, dan gharar(ketidakjelasan manipulasi), serta tidak melupakan tanggung jawab sosial berupa zakat, infak, dan sedekah.



Gambar 1. Konsep Biaya Pendidikan

2. Tujuan Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Menurut Jamal, melalui manajemen pembiayaan, kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan serta transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien. Untuk itu, tujuan manajemen keuangan adalah:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah;
- b. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah;
- c. Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan kreativitas kepala sekolah, dalam menggali sumber-sumber dana, menempatkan bendaharaan yang menguasai dalam pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan serta memanfaatkannya secara benar sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai pembanding atau acuan dalam melakukan kajian penelitian. Penelitian yang dijadikan sebagai pembanding atau acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. **Likhitaprajna** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Judul Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar yang Efektif.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pembiayaan pendidikan pada sekolah dasar yang efektif yaitu: Pembiayaan pendidikan sangat dibutuhkan untuk kebutuhan operasional, dan penyelenggaraan sekolah yang didasarkan

kebutuhan nyata yang terdiri dari gaji, kesejahteraan pegawai, peningkatan kegiatan proses belajar mengajar,

Pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan pembinaan kesiswaan, peningkatan kemampuan profesional guru, administrasi sekolah dan pengawasan. Proses belajar mengajar akan terlaksana berjalan secara maksimal apabila tujuan yang akan dicapai memenuhi persyaratan yang telah ditentukan sesuai dengan perencanaan. Namun hingga saat ini, dunia pendidikan Indonesia termasuk pendidikan dasar masih menghadapi berbagai persoalan yang sangat serius dan kompleks, mulai dari rendahnya alokasi anggaran dipandang dari sudut bantuan dana dari pemerintah, kurang memadainya penataran pelatihan dalam peningkatan kompetensi professional guru yang disebabkan masih kecilnya anggaran pendidikan di Indonesia.

2. **Ulpha Lisni Azhari dan Dedy Achmad Kurniady** (2016) dengan Judul *Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran dan Mutu Sekolah*.

Berdasarkan hasil penelitian manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pebelajaran dan mutu sekolah yakni: Mutu sekolah berkaitan langsung dengan bagaimana kualitas pendidikan pada sebuah satuan pendidikan. Dalam pencapaian mutu sekolah yang baik perlu diperhatikan mutu guru, mutu siswa, kultur dan disiplin sekolah, serta fasilitas dan pembiayaan pendidikan. Penelitian ini memfokuskan pada kajian bagaimana apakah terdapat pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan dan fasilitas pembelajaran terhadap mutu sekolah. Tujuannya untuk mengetahui gambaran dan menganalisis pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan dan fasilitas pembelajaran terhadap mutu sekolah.

3. **Ahmad Faizah Fahmi** (2014) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan Judul Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidika di Madrasah Aliyah Pembaharuan Bekasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen pembiayaan pendidikan di madrasah aliyah pembaharuan. Metode yang digunakan ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan mengambil kepala sekolah, komite sekolah, Tata Usaha, dan 2 guru sebagai sampel penelitian. Mengetahui permasalahan yang terjadi di Madrasah Aliyah Pembaharuan, yang terkait dengan pembiayaan pendidikan. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada masyarakat khususnya pihak Madrasah Aliyah Pembaharuan Karang Bahagia sebagai penambah wawasan pengetahuan dalam hal implementasi manajemen pembiayaan di lembaga pendidikan atau sekolah, sebagai bahan acuan tentang pentingnya manajemen pembiayaan pendidikan bagi sekolah. Sehingga hal yang direncanakan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dapat berjalan secara efektif dan efisien.

4. **Vita Andini Yulicha** (2018) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan Judul Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Yayasan Bakong Pittaya School Pattani Thailand Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel artinya desain berkembang dan muncul proses penelitian. Objek penelitian ini adalah manajemen pembiayaan pendidikan yang dilaksanakan di Bakong Pittaya School, Pattani, Thailand Selatan. Subjek penelitian ini adalah manajer utama, kepala bidang akademik dan kesiswaan, kepala bidang

personalia, kepala bidang kesekretariatan dan umum, serta dewan guru. Untuk memperoleh informasi dan data-data penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis reduksi data. Teknik pengujian data, agar mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam penyajian data dengan bentuk uraian singkat. Kemudian menggunakan teknik penarikan kesimpulan, yaitu berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan diharapkan menjadi jelas.

Proses pembelanjaan pembiayaan di Bakong Pittaya School berupa dana yang diperoleh dari kerajaan sebesar 1,4 juta THB untuk seluruh biaya operasional, sedangkan biaya untuk gaji guru dan karyawan sebesar 1,2 juta THB. Proses Proses pengawasan dilakukan oleh departemen pendidikan setempat yang dilakukan pada awal dan akhir semester

5. **Masditou** (2017) penelitian yang berjudul Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu menyimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan salah system yang sentral dalam pendidikan, pembiayaan dari bagian para pendukung penyelenggaraan pendidikan karena menyangkut tentang pembiayaan operasional pembiayaan pendidikan dari hal yang terkecil sampai kepada pembiayaan operasional yang besar. Manajemen pembiayaan memiliki tiga tahapan penting yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian (evaluasi), ketiga tahapan tadi apabila diterapkan dalam manajemen keuangan adalah menjadi tahap perencanaan keuangan, dan tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Dengan system manajemen pembiayaan pendidikan diharapkan

mampu mendukung, menjamin pengembangan mutu dan kualitas pendidikan dan proses penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Metode

Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini adalah penelitian yang akan mengungkapkan informasi mengenai implementasi manajemen pembiayaan di SMP An Nizam Medan. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi merupakan hasil pertimbangan bahwa dengan jenis dan pendekatan penelitian ini dapat membantu untuk mendapatkan informasi dan atau data yang diperlukan peneliti untuk mendeskripsikan kejadian sosial yang lebih spesifik.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan manajemen Pembiayaan Pendidikan yang dilaksanakan disekolah SMP Perguruan Islam An Nizam Medan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keakuratan pembiayaan pendidikan untuk sekolah yang akan dijalankan.

Peneliti menganggap bahwa penelitian jenis kualitatif merupakan jenis penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini akan mengangkat fenomena yang terjadi pada masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat realistis, sesuai dengan dinamika dan proses yang terjadi di lapangan penelitian. Data yang diperoleh merupakan fenomena yang terjadi, maka peran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, karena peneliti menjadi katalisator

yang akan menjelaskan sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat naturalistik, semua fenomena yang terjadi pada latar merupakan data penting bagi peneliti, sehingga setiap kejadian kecil tidak boleh lepas dari perhatian dan pandangan peneliti. Peneliti memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan penelitian ini. Peneliti harus dapat menjadikan informasi yang diperoleh dari informan sebagai sumber data yang kemudian dianalisis.¹²

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini informan penelitian ditentukan secara purposive sampling dengan cara snow ball yaitu dengan menelusuri terus data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis membedakan informasi penelitian menjadi:

Informasi kunci:

- a) Kepala Sekolah
- b) Tata Usaha

Informan Pendukung:

- a) Guru
- b) Komite Sekolah

¹²J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 40.

C. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu dari alat pengumpulan data dalam setiap jenis penelitian. Observasi adalah kemampuan seseorang menggunakan hasil kerja sama panca indra pengelihatannya dengan panca indra lainnya sehingga menghasilkan pengamatan.¹³ Tujuan pengamatan adalah untuk mendeskripsikan setiap fenomena yang terjadi pada latar, dan orang-orang yang terlibat dalam fenomena pada latar. Dengan kata lain observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.¹⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang selalu digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang menjadi sumber data dalam penelitian yang tidak diperoleh dari hasil observasi. Wawancara dilakukan kepada informan, satu orang atau lebih. Dalam teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan dengan cara formal, yaitu dengan memberitahukan kepada informan bahwa akan dilakukan wawancara. Namun, wawancara juga dapat dilakukan tanpa melakukan pemberitahuan kepada informan, sehingga wawancara informal dapat terjadi tanpa sepengetahuan informan tersebut.¹⁵

Peneliti terlebih dahulu merencanakan wawancara yang akan dilakukan kepada informan, dalam hal ini wawancara akan menjadi wawancara formal. Wawancara akan dilakukan sesuai dengan petunjuk yang terlebih dahulu disusun

¹³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 118.

¹⁴Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 161.

¹⁵*Ibid.*, h. 119.

oleh peneliti. Secara formal, wawancara akan dilakukan pada kepala sekolah, guru-guru yang berkaitan langsung dengan manajemen pembiayaan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dan informasi pada latar kejadian, kemudian setelah data dan informasi yang diperoleh terkumpul peneliti dapat mengolah data lebih terperinci dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Dokumen yang akan dikumpulkan oleh peneliti seperti profil sekolah yang bersangkutan dalam penelitian, populasi sekolah serta dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam Rulam Ahmadi, yaitu menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusions*. Metode ini adalah model analisis data kualitatif yang bersifat interaktif, karena metode ini memberikan rangkaian yang saling berhubungan antara tahapan demi tahapan yang dilakukan pada saat penelitian.¹⁶

Salah satu metode dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan wawancara. Penulis juga harus mempersiapkan beberapa

¹⁶*Ibid*, h. 231.

pertanyaan yang harus diajukan kepada pihak sekolah yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan disekolah tersebut.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik triangulasi adalah teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik triangulasi ini dapat membuktikan kebenaran dan keaslian data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan penelitian. Teknik berperan penting dalam penelitian kualitatif. Teknik ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti mengenai fenomena yang diteliti. Sehingga peneliti dapat memberikan data yang meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dari pemahaman yang mendalam pada penelitian yang telah dilakukan.¹⁷

¹⁷Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007), h. 274.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam

Medan

Sekolah menengah pertama SMP An-Nizam adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah mulai memiliki daya saing yang baik dengan sekolah-sekolah favorit di kota Medan, hal ini dapat kita lihat dari tingkat kelulusan siswa dan juga termasuk salah satu sekolah yang berstandar nasional. SMP Swasta An-Nizam didirikan pada tahun 2001 dan telah memiliki izin operasional dari departemen pendidikan nasional dengan akreditasi “A” sesuai dengan SK Diknas nomor [420/14407/2002](#) tanggal 18/12/02 SMP Swasta An-Nizam dikembangkan dibawah yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj, yang berusaha menyelaraskan IPTEK dengan IMTAQ sehingga terbentuk generasi yang robbani. Hal ini dapat dilihat dari kurikulum pendidikannya yang berusaha memadukan pendidikan umum dan agama yaitu kurikulum nasional dan kurikulum khusus.

MUQADDIMAH.

Orang yang diberi ilmu pengetahuan, maka diajarkan kepada semua orang, “ilmu yunfaya’ubihi” ilmu yang bermanfaat. Pribadi yang utuh dari seorang hamba Allah adalah iman dan taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya islam. Oleh karenanya, pendidikan merupakan sarana pendukung dalam mewujudkan pribadi utuh yang dicintai Allah SWT, didasari tanggung jawab kepada Allah dan keinginan yang kuat dalam pencapaian kualitas pendidikan

yang kelak mampu mengimbangi lembaga pendidikan lainnya. SMP Swasta An-Nizam melakukan upaya pembinaan dan penataan terus menerus. Sebagai wujud nyata dari pembenahan dan pengembangan SMP Swasta An-Nizam adalah dengan pembenahan fisik bangunan, kelengkapan fasilitas dan sarana pendidikan serta peningkatan kualitas guru dengan berbagai bentuk pelatihan. SMP Swasta An-Nizam menjalin kerjasama dengan dinas pendidikan dan sekolah-sekolah favorit di kota Medan maupun luar kota Medan. Pengembangan nilai-nilai khusus yang diintegrsikan dengan kurikulum nasional pun secara penuh dilakukan. Pembinaan mental dan akhlak yang baik merupakan tujuan utama dalam menghasilkan generasi yang berilmu dan beriman kepada Allah serta bermoral / Akhlak.

2. Visi dan Misi SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan

a. Visi

Beriman dan Bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan Tekhnologi yang handal serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan warga sekolah menjadi insan robbani yang unggul dalam imtaq dan iptek.
- 2) Memfasilitasi guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan profesionalisme kerja
- 3) Mempersiapkan Peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai alqur'an dan budaya literasi

- 4) Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien, efektif, partisipatif, relevan dan berdaya saing yang tinggi.
- 5) Meningkatkan disiplin dan Etos kerja warga sekolah dalam lingkungan sekolah.
- 6) Menjalin kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri dalam bidang pendidikan.
- 7) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif bagi peserta didik sehingga dapat berkembang secara optimal dengan potensi yang dimilikinya.
- 8) Mewujudkan sekolah yang sehat bersih, asri dan nyaman serta berwawasan lingkungan hidup.
- 9) Meningkatkan prestasi akademik lulusan dengan berupaya mencapai kompetensi siswa yang mampu bersaing dalam era global secara berkelanjutan serta berwawasan lingkungan hidup.

3. Tujuan Berdirinya SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan

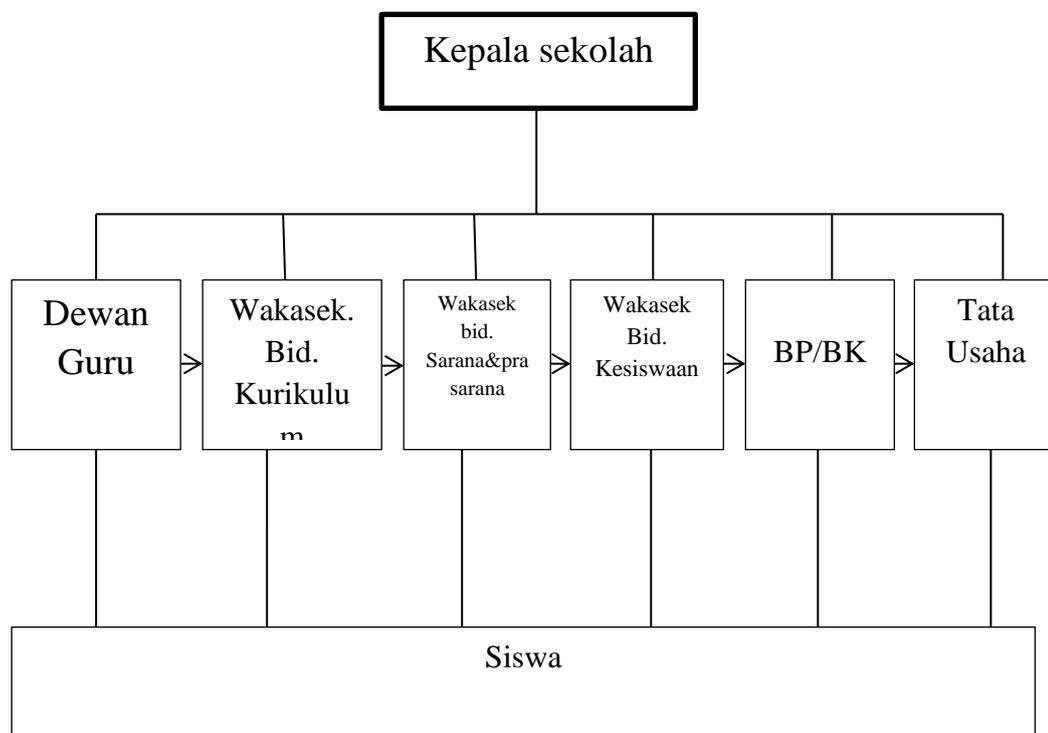
Menghadirkan generasi Robbany yang cerdas dalam berfikir, sholeh dalam beramal dan santun berperilaku ditengah-tengah masyarakat global.

4. Struktur Organisasi SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan

Struktur organisasi di SMP Swasta An-Nizam adalah struktur organisasi yang berbentuk lini fungsional. Struktur organisasi yang berbentuk lini fungsional ini dapat dikenali dengan karakteristik pembagian tugas dan tanggung jawab kerja berdasarkan fungsi masing-masing bagian serta adanya koordinasi antar bagian.

Struktur lini merupakan struktur dimana di dalamnya terdapat garis wewenang yang menghubungkan langsung secara vertikal antara atasan dan bawahan. Struktur organisasi fungsional merupakan struktur dimana terdapat hubungan organisasi horizontal yaitu desain struktur berdasarkan fungsi-fungsi yang ada dalam suatu organisasi/divisi/sub divisi dan adanya koordinasi dan kontrol antar bagian yang berhubungan. Dalam melaksanakan kegiatannya, SMP Swasta An-Nizam dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh 3 wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab terhadap bidang masing-masing, yaitu bidang kurikulum, bidang sarana dan prasarana, serta bidang kesiswaan.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar struktur organisasi **SMP Swasta Perguruan Islam An-Nizam** sebagai berikut:



Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan

5. Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Swasta Perguruan Islam An

Nizam Medan

SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan yang berlokasi di Jl. Tuba II No. 62 Perjuangan Medan. Dapat dilihat tenaga pendidik dan kependidikan yang dimiliki oleh SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam dapat dilihat jumlah siswa dan jumlah peserta belajar SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Tenaga Pendidikan dan Kependidikan SMP Swasta Perguruan Islam An
Nizam Medan

No	Nama	Mata Pelajaran	Sertifikasi
I. Kepala Sekolah :			
1	Robin Ginting, M.Pd		Sudah
II. Nama Guru Bidang Studi :			
1	Arlina Hasnoor. S.Pd	Bahasa Inggris	Sudah
2	Rizki Fadilah, S.Pd	Bahasa Inggris	Belum
3	Kumala Tiwari, S.Pd	Bahasa Inggris	Belum
4	Dra.Hj. Suginingsih	IPA	Sudah
5	Yusmariono	IPA	Sudah
6	M. Rahman	IPA	Belum
7	Sapril Aritonang, S.Pd	Matematika	Sudah
8	Pariani, S.Pd	Matematika	Sudah
9	Zul fahmi S.Pd	Matematika	Belum
10	Latifah Umami Nadrah, SS	Bahasa Indonesia	Sudah
11	Rieka Darmayanti, S.Pd	Bahasa Indonesia	Sudah
12	Erli Zunaidi, S.Pd	Bahasa Indonesia	Sudah
13	Amar Tanjung, S.Pd	Penjaskes	Sudah
14	Fitriani, S.Pd	Penjaskes	Sudah
15	Haitami Lubis, S.Pd	Pend. Agama Islam	Tidak
16	Saiful Akhyar, SH.I	Pend. Agama Islam	Belum
17	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	Pend. Agama Islam	Belum
18	Fahrul Amri Sinaga, S. Pd	Pend. Agama Islam	Belum

19	Maulina Sari Gultom, SE	IPS	Sudah
20	Rsispandi Adha, S. Pd	IPS	Belum
21	Suryani Hamdah Br Takar	TIK/Prakarya	Belum
22	Fitri Meylani Gea, S.Kom	TIK/ Prakarya	Belum
23	Muhammad Rudi Siregar, S.Pd	PKn	Belum
24	Herlina Ningsih, S.Pd	Seni Budaya	Belum
25	Tia Ade Novita, S.Pd	BK	Belum
26	Ahmad Bani Rofiq	Tahfidz	Belum
III. Nama Pegawai :			
1	Fadlin Riza	Tata Usaha	
2	Ilham Panggabean, SE	Tata Usaha	

6. Siswa

Kemajuan suatu sekolah dapat diukur dari peningkatan jumlah siswa pada setiap tahunnya. Siswa merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Berikut data siswa tersebut:

Tabel 1.2

Data Siswa SMP Perfuruan Islam An Nizam Medan

No	Kelas	Jumlah siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VII Hasan Alabana	9 orang	18 orang	27 orang
2	Kelas VII Sayid Qutb	8 orang	18 orang	26 orang
3	Kelas VII Bin Baaz	9 orang	17 orang	26 orang
4	Kelas VIII Hasan Alabana	12 orang	14 orang	26 orang
5	Kelas VIII Sayid Qutb	11 orang	15 orang	26 orang
6	Kelas VIII Bin Baaz	15 orang	12 orang	27 orang
7	Kelas IX Hasan Alabana	17 orang	12 orang	29 orang
8	Kelas IX Sayid Qutb	14 orang	15 orang	29 orang
9	Kelas IX Bin Baaz	10 orang	19 orang	29 orang
Jumlah		105 orang	140 orang	245 orang

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan

Pendidikan yang bermutu dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki disekolah. Sarana dan prasarana sangat mendukung dalam ketercapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Minimnya sarana yang ada dapat menghambat segala tujuan yang telah direncanakan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan maka perlu adanya peningkatan dalam hal sarana dan prasarana yang memadai. Agar mempunyai dampak kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah.

Sarana sangat penting keberadaannya dengan adanya sarana yang memadai dapat membantu segala problem siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang terdapat disekolah. Di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan sarana dan prasarana cukup memadai dalam keadaan baik untuk melaksanakan proses belajar mengajar, seperti ruang praktek komputer yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar yang terjadi disekolah.

Sarana prasarana salah satu komponen yang dialokasi dalam penyaluran anggaran yang dikeluarkan dalam pembiayaan pendidikan disekolah. Untuk menjaga dan merawat fasilitas yang ada. Segala fasilitas disekolah membutuhkan perawatan yang cukup baik sesuai jangka waktu dan cukup lama keberadaannya. Keberadaan sarana dan prasarana saalah satu penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Terciptanya suasana yang kondusif didukung dengan

sarana dan prasarana yang mempunyai kualitas standar yang layak pakai. Hal ini ditunjukkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Berikut sarana prasarana di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan:

Tabel 1.3

Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Perguruan Islam An Nizam Medan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Lab.IPA	1	Baik
2	Lab. Komputer	1	Baik
3	Lab. Bahasa (Multimedia)	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Masjid	1	Baik
6	Lapangan olah raga	1	Baik
7	Aula (Ruang Pertemuan)	1	Baik

B. Temuan Khusus Penelitian

Data yang ada dalam penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan obsevasi tentang implementasi manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah selaku pemimpin yang ada disekolah tersebut. Dari wawancara diperoleh beberapa temuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan?
3. Bagaimana proses pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan?

4. Bagaimana pengawasan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan?

1. Perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan

Dalam kegiatan manajemen, perencanaan berarti keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Perencanaan merupakan langkah pertama dalam proses menyusun anggaran belanja madrasah bagi orang yang mengetahui semua unsur organisasi. Keberhasilan perencanaan sangat menunjang keberhasilan kegiatan manajemen secara keseluruhan.

Secara sederhana planning (perencanaan) berarti merencanakan segala sesuatunya terlebih dahulu, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau aktivitas. Menurut Kamal Muhammad Is dalam Husnul Yaqin, perencanaan adalah suatu pemikiran yang mantap terhadap suatu pekerjaan yang akan dilakukan, agar bentuk dan tahapan pelaksanaannya dapat berjalan menurut garis yang telah ditentukan dengan jelas, baik sasaran maupun caranya.¹⁸

Sejalan dengan teori diatas, sekolah SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan melalui yayasan dan kepala sekolah membuat rancangan anggaran tahunan yang memuat jumlah pemasukan dan pengeluaran atau belanja selama setahun. Draf yang dibuat tersebut dibawa dalam rapat, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu Bapak Robin Ginting, SP.d, M.Pd dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

¹⁸ Husnul Yaqin, Kapita Selekt Administrasi. Hal. 9

“Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) dibuat terlebih dahulu oleh kepala sekolah dengan memperkirakan dana yang akan diterima oleh orangtua siswa. Setelah itu dimusyawarahkan dengan pihak yayasan dan komite sekolah. Hal ini memudahkan nantinya pada saat rapat sudah ada acuan, tinggal menerima saran dan masukan dari pihak yayasan dan komite. Dengan demikian semua pihak merasa dilibatkan dan bertanggung jawab terhadap rencana dan program”.¹⁹

2. Pengorganisasian manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan

Pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya yang berkaitan untuk menggerakkan organisasi sebagai satu kesatuan yang utuh. Bergeraknya organisasi tergantung kepada pengorganisasian seluruh komponen dalam organisasi untuk bergerak kearah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan pengorganisasian seorang pemimpin seyogyanya mengetahui dan memahami sifat pekerjaan dari masing masing personil yang akan diberikan jabatan pada organisasi. Kemampuan penempatan jabatan merupakan bagian dari pengorganisasian.

Dalam penelitian yang saya teliti pengorganisasian manajemen pembiayaan disekolah tersebut sudah cukup memadai yang dimana sebelum adanya pelaksaan terlebih dahulu mengorganisasikan apa saja yang harus disiapkan dalam memanage pembiayaan pendidikan tersebut agar tercapainya tujuan yang efektif dan efesien. Dengan begitu pengorganisian yang telah disiapkan menjadi jauh lebih baik lagi.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Robin Ginting SP.d, M.Pd Selaku Kepala Sekolah pada tanggal 18 September 2020 pukul 08.30 di SMP Swasta An Nizam Medan

3. Proses pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan

Manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah segenap kegiatan yang berkenaan dengan penataan sumber, penggunaan, dan pertanggung jawaban dana pendidikan disekolah atau lembaga pendidikan. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Selaku dengan pernyataan diatas peneliti menyimpulkan hasil wawancara dengan Bapak Robin Ginting SP.d selaku Kepala Sekolah menyatakan:

“Jadi pengelolaan pembiayaan yang terdapat dalam sekolah adalah pembiayaan mandiri yang dimana dari orangtua yang sifatnya seperti SPP tiap bulannya dan tahunan seperti uang pramuka, uang exskul, uang laboratorium, dan uang pengembangan yang hanya diawal saja. Selain itu untuk menghasilkan dana yang efektif dan efisien sekolah bekerjasama dengan sponsor yang ada misal penerbit dengan begitu sekolah bisa meningkatkan kualitas sekolah. Berdasarkan kebutuhan sekolah yayasan memberikan dana terhadap sekolah yang dimana dana tersebut lebih besar ke dana bos untuk kebutuhan sekolah seperti sarana dan prasarana sekolah sedangkan untuk gaji guru itu mutlak dari SPP. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya pengelolaan yang terdapat dalam sekolah tersebut cukup memadai yang dimana dana yang diberikan sudah jelas dan dapat direalisasikan dengan baik oleh pihak yang bersangkutan. Dengan begitu dengan

adanya pengelolaan pembiayaan pendidikan yang tepat maka sekolah tersebut akan menentukan tingkat kemajuan dan keberhasilan pendidikan”.²⁰

4. Pengawasan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan

Pengawasan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan organisasi. Pengawasan merupakan kegiatan untuk mengamati dan mengukur segala kegiatan pelaksanaan dan pencapaian hasil dengan membandingkan standart yang terlihat dalam perencanaan. Pengawasan anggaran merupakan proses evaluasi terhadap pencapaian sasaran. Kegiatan pengawasan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi menghindari masalah yang berhubungan penyalahgunaan wewenang, kebocoran, dan pemborosan keuangan negara.

Pengawasan yang dilakukan disekolah tersebut adalah dengan adanya laporan atau catatan yang telah disepakati bersama pihak sekola maka setiap adanya pengeluaran atau pemasukan dana tersebut maka pihak komite dan bendahara harus membuat laporan terlebih dahulu agar lebih efektif dan efesien tiap menjalankan tugas yang telah diberikan oleh atasan. Kegiatan yang perlu diawasi dalam hal pembiayaan sekolah yaitu pembukuan yang jelas. Baik dalam hal perolehan biaya sampai pada hal pengeluaran yang dilakukan untuk apa saja.

Berdasarkan pernyataan diatas, pengawasan ini dilakukan demi kesesuaian realisasi yang direncanakan, sehingga pengelolaan pembiayan pendidikan yang bersumber dari orangtua SMP Swasta An Nizam Medan tepat sasaran dan bisa

²⁰ Wawancara dengan Bapak Robin Ginting SP.d, M.Pd Selaku Kepala Sekolah pada tanggal 18 September 2020 pukul 11.30 di SMP Swasta An Nizam Medan

dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Kegiatan pengawasan yang dilakukan memiliki jangka waktu yang ditentukan.

C. Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian akan menjelaskan dengan memaparkan data secara menyeluruh mengenai implementasi manajemen pembiayaan pendidikan. Maka dari itu temuan implementasi manajemen pembiayaan pendidikan dapat diterapkan sebagai berikut:

1 Perencanaan Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Menurut Minarti, pada tahap perencanaan, analisis kebutuhan pengembangan sekolah dalam waktu tertentu menjadi fokus utama yang perlu diperhatikan. Kebutuhan dalam satu tahun anggaran, lima tahun, sepuluh tahun bahkan dua puluh tahun.²¹

Fungsi penganggaran atau perencanaan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Ada tiga manfaat yaitu:

- a. Sebagai alat penaksir,
- b. Sebagai alat otorisasi pengeluaran dana,
- c. Sebagai alat efisiensi, yakni dari segi pengendalian jumlah anggaran yang didasarkan atas angka-angka yang standart dibandingkan dengan realisasi biaya yang melebihi atau kurang dapat dianalisis ada tidaknya pemborosan atau penghematan.²²

²¹ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hal. 223

²² Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). Hal. 49

Menurut Subakir dan Supari, masyarakat memiliki peran penting untuk mendukung pelaksanaan manajemen sekolah yakni ikut serta dalam pengambilan keputusan pada berbagai jenjang. Misalnya mereka terlibat dalam mengambil keputusan tentang program dan kegiatan sekolah.²³

Adapun proses perencanaan yang dilaksanakan di SMP Swasta An Nizam adalah sebagai berikut. Setiap kegiatan yang ada di sekolah tersebut baik dalam manajemen pembiayaan maupun yang lainnya sekolah tetap menerapkan perencanaan karena setiap kegiatan atau proses pelaksanaan anggaran pembiayaan harus memiliki rencana yang baik agar tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Keberhasilan perencanaan sangat menunjang kegiatan manajemen secara keseluruhan.

2. Pengorganisasian Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Menurut Pardjono, pengorganisasian merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Pelaksanaannya dengan membagi tugas, tanggung jawab, serta wewenang dalam kelompoknya. Pengorganisasian pada dasarnya merupakan upaya untuk melengkapi rencana yang telah dibuat dengan membuat pembagian tugas untuk pelaksanaannya. Pengorganisasian yang dilakukan dengan baik akan menjadikan organisasi tersebut mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan bahwa pengorganisasian di sekolah SMP Swasta An Nizam Medan sudah berjalan dengan baik dengan adanya organisasi atau ekstrakurikuler yang sudah diterapkan di sekolah tersebut sehingga

²³ Akdon, dkk. Manajemen Pembiayaan Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 91

sekolah tersebut biasa menjalankan program pengorganisasian dengan baik. Contohnya saja dalam ekstrakurikuler kegiatan pramuka, basket, futsal, badminton dan lain sebagainya. Dengan begitu kegiatan ekstrakurikuler bisa menjadikan sekolah tersebut menjadi lebih baik untuk kedepannya.

3. Pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan

Pengelolaan pembiayaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan interval sistem pendidikan untuk mengelola dana pendidikan dengan efisien. Pembiayaan muncul sebagai input yang digunakan untuk setiap pendidikan. Tidak hanya terkait dengan mengetahui ataupun menganalisa sumber dana melainkan juga bagaimana cara penggunaan dana secara efektif dan efisien. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Dalam pengimplementasiannya sangat menuntut kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

Dalam penelitian ini pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan yang telah diterapkan dan disepakati bersama biaya pendidikan yang dikeluarkan dari sekolah tersebut adalah biaya yang disumbangkan masyarakat (individu, perusahaan, lembaga dan lainnya) disekolah tersebut. Biaya pendidikan dari masyarakat yaitu sumbangan orangtua siswa, sumbangan perusahaan, dan lainnya. Sumbangan orangtua siswa yang dimaksud adalah dana yang disumbangkan langsung kesekolah oleh orangtua siswa atau dikenal dengan dana komite sekolah.

Dengan adanya pembiayaan pendidikan yang harus dikeluarkan oleh siswa makan proses pembelajaran disekolah tersebut berjalan denan efektif dan efesien.

4. Pengawasan manajemen pembiayaan pendidikan

Pengawasan merupakan kegiatan untuk mengamati dan mengukur segala kegiatan dan pelaksanaan dan pencapaian hasil dengan membandingkan standart yang terlihat dalam perencanaan. Robin dan De Cenzo mendefenisikan pengawasan merupakan sebagai proses pemantauan dan pengoreksian setiap kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut tidak menyimpang dan dilaksanakan sebagaimana perencanaan yang telah dibuat.

Dalam penelitian ini peneliti menilai pengawsan yang terdapat didalam sekolah tersebut yadalah kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas pengendalian, sedangkan pengawas dari pihak yang berwenang. Contohnya saja setiap ada kegiatan yang berkaitan dengan yang telah ditentukan tim pengawas akan langsung turun kelapangan untuk melihat kegiatan tersebut dan memgawasi pihak pihak terkait.

Kegiatan pengawasan yang dilakukan di SMP Swasta An Nizam Medan ini dalam hal pembiayaan yaitu melalui pengawasan terhadap pembukuan yang telah dibuat. Pembukuan yang ada disekolah sudah memenuhi standart, baik dalam pemasukan biaya maupun pengeluaran anggaran yang dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perolehan oleh kepala sekolah dan pihak yang terkait.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “implementasi manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan” dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pada sekolah SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan sudah berjalan dengan baik. Mulai dari tahap kepala sekolah memberikan arahan sebelum melaksanakan tugas, menghargai pendapat bawahan, dan melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS).
2. Pengorganisasian di sekolah SMP Swasta An Nizam Medan sudah berjalan dengan baik dengan adanya organisasi atau ekstrakurikuler yang sudah diterapkan di sekolah tersebut sehingga sekolah tersebut biasa menjalankan program pengorganisasian dengan baik. Contohnya saja dalam ekstrakurikuler kegiatan pramuka, basket, futsal, badminton dan lain sebagainya. Dengan begitu kegiatan ekstrakurikuler bisa menjadikan sekolah tersebut menjadi lebih baik untuk kedepannya.
3. Pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan yang telah diterapkan dan disepakati bersama biaya pendidikan yang dikeluarkan dari sekolah tersebut adalah biaya yang disumbangkan masyarakat (individu, perusahaan, lembaga dan lainnya) di sekolah tersebut. Dengan begitu

kepala sekolahpun bertanggung jawab atas pelaporan yang disajikan dan pengalokasian anggaran pembelajaran kegiatan belajar mengajar.

4. Pengawasan pada SMP Swasta An Nizam Medan sudah berjalan dengan baik, dari kegiatan yang perlu diawasi dalam kegiatan pembiayaan, koordinasi antara pihak sekolah dan tim pengawas yang berkaitan.

B. Saran

1. Kepada seluruh kepala sekolah terkhusus dalam penelitian ini kepala sekolah SMP Swasta An Nizam Medan harus mengawasi setiap kegiatan pembiayaan disekolah, khususnya dalam hal pembukuan dan pengeluaran dan masuk biaya. Karena kepala sekolah sebagai penanggung jawab terhadap pelaksanaan anggaran yang dialokasikan.
2. Kepada seluruh kepala sekolah khususnya dalam penelitian ini dapat menentukan kapan kegiatan pelaksanaan pembiayaan dapat dilakukan secara berkala untuk tercapainya suatu tujuan yang efektif dan efisien.
3. Dalam pengawasan hendaknya pengawas tidak hanya melakukan pengawasan akan tetapi memberikan saran bagi manajemen pembiayaan agar dalam pengelolaannya lebih maksimal dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon dkk, 2017. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akbar, R. 2009. *Pembiayaan Pendidikan*, <http://raisulakbar.wordpress.com> (online), (diakses 1 Juli 2009).
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2014.
- Asnaini. dkk 2012 "*Manajemen Keuangan*". Yogyakarta: Teras
- Burhan Bungin, 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- B. Suryosubroto, "*Manajemen Pendidikan di Sekolah*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 22
- Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, "*Dasar Dasar Manajemen*" (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016)
- Dedi Supriadi, "*Satuan Biaya Pendidikan*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 7
- Didin Kurniadin dan Imam Machali "*Manajemen Pendidikan*" (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 201) hal. 25
- Daryanto. & M. Farid. 2013. "*Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*" Jogjakarta : Gave Media.
- Ferdi W.P, "*Pembiayaan Pendidikan Suatu Kajian Teoritis*", Jurnal Pendidikandan Kebudayaan, Vol. 19 No. 4, Tahun 2013.
- Fauziyah, Nur. 2016. "*Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Boarding school Putra Harapan Kober Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 40.

Jamal Ma'mur Asmani "*Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*" (jogjakarta : DIVA Press, 2012), h. 178.

Likhitapraja, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar yang Efektif*, Vol. 18 No. 1.

Masditou, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu*, Jurnal Ansiru PAI, Vol. 1 No. 2, Tahun 2017.

Mattin & Nurhattati Fuad, 2014. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Jakarta: Gaja Grafindo Persada.

Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). Hal. 49

Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, 2007. *Ayat Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.

Rulam Ahmadi, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Salim dan Syahrums, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.

Sumadi Suryabrata "*Metodologi Penelitian*" (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997), cet. 10, hal. 18.

Syafaruddin, "*Ilmu Pendidikan Islam*" (Jakarta: Hijri Pustaka Utama 2016)

Suslistyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

T Hani Handoko, "*Manajemen*" (Yogyakarta: BPFE, 2003) Cet. 18, hal. 8

Ulpha Lisni Azhari dan Dedy Achmad Kurniady, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 13 No. 2, Tahun 2016.

Yusuf Hadijaya, “*Administrasi Pendidikan*” (Medan: Perdana Mulya Sarana 2012)

Lampiran 1

DAFTAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

(Robin Ginting S.Pd, M.Pd)

No	Aspek Wawancara
1.	Bagaimana perencanaan pembiayaan yang diterapkan disekolah?
2.	Apakah pelaksanaan/pengelolaan disekolah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku ?
3.	Apakah keterlibatan panitia (kepala sekolah, guru, dan staff) dalam perencanaan?
4.	Bagaimana pelaporan keuangan yang terdapat disekolah ?
5.	Apa saja bentuk kegiatan yang perlu diawasi berkaitan dengan pembiayaan?
6.	Siapa yang bertanggungjawab untuk pelaksanaan/pengelolaan keuangan sekolah?
7.	Apakah bentuk kegiatan yang perlu diawasi berkaitan dengan pembiayaan ?
8.	Apakah sekolah mengalokasikan biaya pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) ?
9.	Apakah dalam penyusunan RAPBS melibatkan komite sekolah ?
10.	Apakah tim pengawas melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada pihak sekolah sebelum melakukan kegiatan pengawasan ?
11.	Berapa lama waktu kegiatan pengawasan dilakukan ?
12.	Apa saja bentuk kegiatan yang perlu diawasi berkaitan dengan

	pembiayaan ?
13.	Darimanakah sumber pembiayaan diperoleh?
14.	Apakah ada program bantuan operasional sekolah?
15.	Bagaimanakah proses pengalokasian pembiayaan pendidikan?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN KOMITE SEKOLAH

(Jeffuri S.E, M.M)

No	Aspek Wawancara
1.	Bagaimana perencanaan pembiayaan yang diterapkan disekolah?
2.	Apakah pelaksanaan/pengelolaan disekolah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku ?
3.	Apakah keterlibatan panitia (kepala sekolah, guru, dan staff) dalam perencanaan?
4.	Bagaimana pelaporan keuangan yang terdapat disekolah ?
5.	Apa saja bentuk kegiatan yang perlu diawasi berkaitan dengan pembiayaan?
6.	Siapa yang bertanggungjawab untuk peaksanaan/pengelolaan keuangan sekolah?
7.	Apakah bentuk kegiatan yang perlu diawasi berkaitan dengan pembiayaan ?
8.	Apakah sekolah mengalokasikan biaya pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) ?
9.	Apakah dalam penyusunan RAPBS melibatkan komite sekolah ?
10.	Apakah tim pengawas melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada pihak sekolah sebelum melakukan kegiatan pengawasan ?
11.	Berapa lama waktu kegiatan pengawasan dilakukan ?
12.	Apa saja bentuk kegiatan yang perlu diawasi berkaitan dengan pembiayaan ?

13.	Darimanakah sumber pembiayaan diperoleh?
14.	Apakah ada program bantuan operasional sekolah?
15.	Bagaimanakah proses pengalokasian pembiayaan pendidikan?

Lampiran 2

BLANKO CHEKLIST

**PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI IMPLEMENTASI MANAJEMEN
PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP SWASTA PERGURUAN ISLAM
AN NIZAM MEDAN**

No.	Dokumentasi Penelitian	Checklist
1.	Profil Sekolah	✓
2.	Struktur Organisasi	✓
3.	Data Pendidik dan Kependidikan	✓
4.	Data Siswa	✓
5.	Data Sarana	✓
6.	Data Prasarana	✓

Lampiran 3

**PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI IMPLEMENTASI MANAJEMEN
PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP SWASTA PERGURUAN ISLAM
AN NIZAM MEDAN**

No.	Indikator	Keterangan
1.	Profil Sekolah	Baik
2.	Visi dan Misi Sekolah	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	Baik
4.	Ruang Guru	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	Baik
6.	Program Kegiatan	Baik
7.	Ruang Kelas	Baik
8.	Struktur Organisasi	Baik
9.	Laboratorium	Baik
10.	Perpustakaan	Baik

Lampiran 4

DOKUMENTASI WAWANCARA

Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah di SMP Swasta Perguruan Islam

An Nizam Medan



Gambar 2. Foto dengan Kepala Sekolah Bapak Robin Ginting S.Pd, M.Pd



Gambar 3. Foto dengan Bandahara sekolah Ibu Maulina Sari Gultom S.P



Lampiran 5

Surat Izin Riset dan Surat Balasan dari SMP Perguruan Islam An Nizam

10/9/2020
<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakakif/MTAyNDI=>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-10795/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/09/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

10 September 2020

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Perguruan Islam An Nizam Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

**Nama : Putri Indah Utami
NIM : 0307163134
Tempat/Tanggal Lahir : Ledong Barat, 04 Juli 1998
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : LEDONG BARAT DUSUN III Kelurahan LEDONG BARAT Kecamatan AEK LEDONG**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 10 September 2020
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Digitally Signed
Dr. ABDILLAH, M.Pd
NIP. 196808051997031002

Bulan 7 Juli - 8 Agustus

Tembusan:
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakakif/MTAyNDI=> 1/1



YAYASAN SECH OEMAR BIN SALMIN BAHADJADJ
PERGURUAN ISLAM

SMP SWASTA AN-NIZAM

Jl. Tuba II / Perjuangan No 62 Medan – 20226. Telp. 061-7333817 Fax. 061-7350605
Website : annizam.sch.id - E-mail : smpannizam@yahoo.com. NPSN:10260479

SURAT KETERANGAN
019.1/K/YSOB/SMP/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Swasta An-Nizam Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI INDAH UTAMI
NIM : 0307163134
Tempat/ tgl. Lahir : Ledong Barat, 04 Juli 1998
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)

Benar telah melaksanakan Riset di SMP Swasta An-Nizam Medan sejak Bulan Juli s.d Agustus 2020 guna untuk memperoleh informasi/ keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul "*Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMP Perguruan Islam An-Nizam Medan*".

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sesuai keperluannya.

Medan, 21 Setember 2020

Kepala sekolah,

Robin Ginting, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Putri Indah Utami
2. NIM : 0. 30. 71. 63. 134
3. Tempat/Tgl Lahir : Ledong Barat, 04 Juli 1998
4. Alamat : Jl.Padi Raya, Gg Padi III No.8
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Ghufron Is
 - b. Ibu : Yusminar
6. Alamat Orang Tua : Ledong Barat Dsn IV
7. Anak Ke dari : 4 dari 4 bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamatan Mis Al Falah , berijazah tahun 2010
2. Tamatan MTs Al Ulumul Wasiah Aek Kanopan, berijazah tahun 2013
3. Tamatan SMA Negeri 1 Kuluh Hulu, berijazah tahun 2016
4. Tahun 2020 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Semester VIII